

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat FIA Universitas Brawijaya

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang yang terletak di Jl. MT. Haryono nomor 163 Malang 65145.

Lokasi penelitian ini dibatasi oleh:

- a. Sebelah Utara : Jl. MT. Haryono
- b. Sebelah Selatan : Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- c. Sebelah Timur : Jalan Kampus Universitas Brawijaya
- d. Sebelah Barat : Fakultas Teknik

Sejarah Fakultas Ilmu Administrasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah Universitas Brawijaya, karena berada di bawah naungannya. Universitas Brawijaya yang berkedudukan di Kota Malang, Jawa Timur, didirikan pada tanggal 5 Januari 1963 dengan Surat Keputusan Menteri PTIP RI Nomor: 1 tahun 1963, kemudian dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 196 tahun 1963 tertanggal 23 September 1963.

Fakultas Administrasi Niaga (FAN) yang didirikan pada tanggal 15 September 1960 merupakan embrio dari Fakultas Ilmu Administrasi. Pimpinan Fakultas Administrasi Niaga (FAN) adalah Drs. Soejekti Djajadiatma selaku Dekan dan Drs. Suparni Pamudji selaku Sekretaris. Keduanya dosen Akademi Pemerintahan Dalam Negeri (APDN) Malang. Pada tanggal 11 Juli 1961 menjadi

Universitas Brawijaya dengan 4 fakultas: FHPM, FE, FAN, dan FP. Pimpinan Fakultas diserahkan kepada Drs. Ruspana, dosen tetap APDN Malang pada tahun 1961 karena Drs Soejekti ke AS.

Pada tanggal 30 September 1962, Fakultas Administrasi Niaga diubah namanya menjadi Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK), untuk menyesuaikan diri dengan Undang-Undang Perguruan Tinggi Nomor 22 tahun 1961. Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya mempunyai dua jurusan yaitu Jurusan Administrasi Negara (Public Administration) dan Jurusan Administrasi Niaga (Business Administration). Dengan Surat Keputusan Menteri PTIP RI Nomor 97 tahun 1963 Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan di Kediri, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 1963 sebagai cabang Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya. Dalam perkembangan selanjutnya, cabang Kediri akhirnya dilebur dan dipindahkan ke Malang.

Universitas Brawijaya makin berkembang terus, sementara situasi semakin memburuk dan mencapai klimaksnya pada pemberontakan G.30 S/PKI. Seluruh perguruan tinggi bergolak, termasuk Universitas Brawijaya hingga aktivitas terhenti secara total pada tanggal 2 April 1966. Untuk mengatasi keadaan itu, PU Peperlada atau Komandan Korem 083 dengan Surat Keputusan Nomor 021/IV/66 menetapkan pimpinan Universitas Brawijaya berupa sebuah Presidium, di samping juga menetapkan Care Taker Dekan di fakultas-fakultas. Keputusan ini kemudian disahkan oleh Deputy Menteri PTIP RI dengan Surat Keputusan Nomor 4358 tahun 1966. Presidium mulai bekerja dan membuka kembali Universitas

Brawijaya pada tanggal 12 April 1966. Pimpinan di Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) Universitas Brawijaya sebagai Care Taker dijabat oleh Drs. David Jats, M.A. hingga tanggal 16 September 1966.

Setelah tanggal tersebut, pimpinan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) Universitas Brawijaya dijabat dengan susunan sebagai berikut Dekan, Drs. Soejekti Djajadiatma, M.S.P.A.; Pembantu Dekan I, Drs. Zamhir Islamy; Pembantu Dekan II, Drs. Ganda Sufrihat; dan Pembantu Dekan III, Drs. Niam Sovie. Tahun 1971 dalam usaha untuk menyesuaikan dengan tuntutan keadaan, maka Senat Fakultas memandang perlu untuk mengadakan reorganisasi pimpinan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) Universitas Brawijaya dengan susunan sebagai berikut, Dekan, Drs. Soejekti Djajadiatma, M.S.P.A.; Pembantu Dekan I, Drs. Taher Alhabsji; Pembantu Dekan II, Drs. Zainal Arifin Achmady; dan Pembantu Dekan III, Drs. Timotius Hartono.

Tahun 1976 berdasarkan perkembangan yang ada, dibuka Spesialisasi Administrasi Pemerintahan Daerah pada Jurusan Administrasi Negara dan Spesialisasi Akuntansi atau Accounting pada Jurusan Administrasi Niaga. Spesialisasi Akuntansi akhirnya dibekukan karena adanya hambatan yuridis. Selanjutnya tahun 1978–1982 yang menjadi pimpinan fakultas sebagai berikut: Dekan Drs. Taher Alhabsji; Pembantu Dekan I Drs. Moch. Ichsan; Pembantu Dekan II Drs. Abdul Rachman Soendjoto; Pembantu Dekan III Drs. M. Irfan Islamy dan Pembantu Dekan IV Drs. Ismani HP.

Pada tahun 1979 dibuka Program Diploma III Kesekretariatan, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga sekretaris yang terampil dan

profesional, dan baru pada tahun 1982 memperoleh pengesahan melalui Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor 052/DI/Kep/1982. Sebagai Ketua Program adalah Drs. Niam Sovie. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai Ketua Program Studi adalah Drs. Saiful Bahri, dan selanjutnya digantikan oleh Drs. AFX. Marsudi, berikutnya digantikan oleh Drs. Achmad Sapari dan tahun 1999 berdasarkan SK Rektor No: 147/SK/1999 ditetapkan Dra. Fransisca Yaningwati M.Si, selaku Ketua Program Studi sampai tahun 2003 yang selanjutnya digantikan oleh Drs Rustam Hidayat, dengan SK Rektor No: 225/SK/2003. Namun pada tahun 2007 Drs. Rustam Hidayat, M.Si menjabat selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis dan sebagai PLH adalah Dra. Zahroh, M.Si.

Pada tahun 1982–1985 pimpinan fakultas sebagai berikut: Dekan Drs. Taher Alhabsji, Pembantu Dekan I, Drs. Chalim Chalil Jusuf, Pembantu Dekan II, Drs. Abdul Rachman Soendjoto, dan Pembantu Dekan III Drs. Umar Nimran, M.A. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 tahun 1982 tentang Penataan Fakultas pada Universitas atau Institut Negeri dan Keputusan Presiden RI Nomor 59 tahun 1982 tentang susunan Organisasi Universitas Brawijaya, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) diubah menjadi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA). Perubahan nama Fakultas tersebut sesuai dengan saran pada Simposium Ilmu Administrasi yang diselenggarakan oleh Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya pada tahun 1974 dan saran hasil rapat Konsorsium Ilmu-ilmu Sosial pada bulan Pebruari 1982 di

Jakarta, dalam rangka lebih menggambarkan disiplin ilmu yang diemban dan untuk lebih memantapkan perkembangannya.

Pada tahun 1985–1988 susunan pimpinan fakultas yang berlaku juga untuk periode 1988–1991 sebagai berikut: Dekan Drs. Chalim Chalil Jusuf; Pembantu Dekan I Drs. Achmad Fauzi Dh.,M.A.;Pembantu Dekan II Drs. Aspan Munadi; dan Pembantu Dekan III Drs. M. Djudi Mukzam. Selanjutnya pada periode 1992–1995 dan periode tahun 1995–1999, Dekan Prof. Dr. Moch. Ichsan; Pembantu Dekan I Drs. Lukman Syamsuddin, M.A.; Pembantu Dekan II Drs. Heru Ribawanto, M.S., dan Pembantu Dekan III Drs. Tjahjanulin Domai, M.S.

Pada tahun 1981 Universitas Brawijaya merintis Program Pascasarjana bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada dengan Program Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK UGM – Unibraw) yang disahkan oleh Mendikbud RI. Berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor 104, 105 dan 106 tahun 1993 Universitas Brawijaya telah memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan Program Pascasarjana dengan program studi Ekonomi Pertanian, Pengelolaan Tanah dan Air, dan Ilmu Tanaman secara mandiri. Pada tanggal 11 September 1993 bertempat di gedung Widyaloka Universitas Brawijaya Malang, Rektor UGM menyerahkan pengelolaan Program Pascasarjana KPK UGM – Unibraw kepada Rektor Universitas Brawijaya, maka nama Program Pasca KPK UGM – Unibraw diubah menjadi Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, yang mengelola 3 Program Studi seperti tersebut di atas.

Pada tahun 1995 Program Pascasarjana membuka lagi 7 Program studi yaitu Teknologi Pasca Panen, Ilmu Ternak, Manajemen, Ilmu Administrasi, Biomedik,

Biologi Molekuler Reproduksi, dan Teknik Sumberdaya Air. Pada bulan Oktober 1995, Program Studi Ilmu Administrasi Niaga mendapat Surat Keputusan Penyelenggaraannya dari Dirjen Dikti Depdikbud RI dengan Nomor 479/Dikti/Kep/95. Dalam perkembangan selanjutnya pada tahun akademik 1997/1998 telah dibuka Program Studi Ilmu Administrasi Negara dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor 496/Dikti/Kep/1996 tanggal 16 Oktober 1996, Program Studi Ilmu Hukum dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor 72/Dikti/Kep/1997 tanggal 7 April 1997. Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor 208/Dikti/Kep/1997 tanggal 21 Juli 1997 diselenggarakan Program Doktor Ilmu-Ilmu Pertanian di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya mulai tahun akademik 1997/1998.

Program Magister Ilmu Administrasi, baik Administrasi Negara maupun Niaga, berada dalam naungan Program Pascasarjana Universitas Brawijaya dengan Ketua Program Studinya Prof Dr. Moch. Ichsan. Tuntutan masyarakat yang begitu gencar akan arti penting pendidikan Magister Ilmu Administrasi yang lebih spesifik mengakibatkan Program Magister Ilmu Administrasi dikembangkan menjadi Program Magister Administrasi Negara dan Niaga. Dalam waktu yang tidak terlalu lama usulan untuk membuka program Magister Administrasi Niaga disetujui dengan keluarnya SK Dirjen Dikti Depdikbud RI No.479/Dikti/Kep/95 tentang ijin penyelenggaraan Program Magister Administrasi Niaga. Berdasarkan SK Rektor Unibraw No. 074/SK/1996 diangkatlah Prof. Dr. Bambang Swasto Sunuharyo, M.E sebagai Ketua Program Magister untuk masa jabatan 1996–2000. Periode tahun 2000-2005 ketua program studi dijabat Prof. Dr. Moch. Ichsan

dengan SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor: 148/SK/2000. Dengan berakhirnya masa jabatan Ketua Program Studi Administrasi Niaga selanjutnya digantikan oleh Prof. Drs. Achmad Fauzi Dh., M.A., tahun 2005 sampai sekarang, berdasarkan SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor: 022/SK/2005.

Beberapa bulan kemudian setelah Program Magister Ilmu Administrasi Niaga dibuka keluarlah SK Dirjen Dikti Depdikbud RI No.496/Dikti/Kep/1996 tentang ijin penyelenggaraan Program Magister Administrasi Negara. Sebagai Ketua Program diangkatlah Drs. Solichin Abdul Wahab, MA, Ph.D untuk periode 1997–2000, dengan SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor: 052/SK/1997. Kemudian berturut-turut dijabat oleh Prof. Drs. Ismani HP, MA. dari tahun 2000–2005 dengan SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor: 148/SK/2000, Prof. Dr. R. Riyadi Soeprapto, MS, dari tahun 2005–2006 dengan SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor: 022/SK/2005 dan Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph.D, dari tahun 2006 sampai sekarang.

Pada tahun akademik 1996/1997 dibuka Program Sarjana S-1 Non Reguler (ekstensi) guna memberi kesempatan bagi mereka yang telah bekerja untuk menyelesaikan studi sarjana dengan kurikulum dan silabi yang sama dengan Program S-1 Reguler. Selaku Ketua Program Studi adalah Drs. Bambang Supriyono, M.Si yang selanjutnya digantikan oleh Drs. Edy Yulianto, M.P., dan berdasarkan Kep. Mendiknas RI No. 28/DIKTI/Kep/2002 maka tahun 2003 tidak ada lagi status mahasiswa Non Reguler.

Pada tahun 1997 dibuka Program D-III Pariwisata guna memenuhi kebutuhan tenaga profesional di bidang kepariwisataan. Berdasarkan SK Rektor

Unibraw No: 147/SK/1999 ditetapkan sebagai Ketua Program Studi tersebut adalah Drs. I Nengah Sujana, M.Si yang selanjutnya tahun 2003, berdasarkan SK Rektor Unibraw NO: 225/SK/2003, digantikan oleh Drs. Topowiyono, M.Si.

Pada tahun 1998 dibuka Program Magister Ilmu Administrasi (MIA) guna menyiapkan sumber daya manusia yang menguasai dan terampil dalam menerapkan Ilmu Administrasi dengan pendekatan interdisiplin baik dalam Bidang Administrasi Negara maupun Niaga. Susunan pimpinan fakultas berikut ini menjabat dari tahun 1998–2001 yaitu, sebagai Dekan Drs. Lukman Syamsuddin, M.A.; Pembantu Dekan I, Drs. Kertahadi, M. Com.; Pembantu Dekan II Drs. Soewondo, M.S.; dan Pembantu Dekan III Dr. H.R. Rijadi Soeprapto, M.S. Pada tahun 2000 dibuka Program Doktor untuk Ilmu Ekonomi dan Program Biomedik, sedangkan Program Doktor Ilmu Administrasi dan Program Doktor Ilmu Hukum dibuka pada tahun 2001. Selaku Ketua Program Studi Doktor periode tahun 2001–2005 adalah Prof. Dr. M. Irfan Islamy yang selanjutnya digantikan oleh Prof. Dr. Susilo Zauhar, M.S sampai sekarang.

Pada tahun 2001–2005 dilakukan pergantian pimpinan, dengan susunan sebagai berikut, selaku Dekan adalah Drs. Kertahadi, M.Com.; Pembantu Dekan I, Dr. Sumartono, M.S., Pembantu Dekan II, Drs. Choirul Saleh, M.Si., dan Pembantu Dekan III Drs. Bambang Santoso Haryono, M.S Pada tahun 2004 dibuka Program S-2 Tailor Made (13 bulan) yang merupakan kerja sama Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dan BAPPENAS.

Pada tahun 2005 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unibraw Nomor 45/SK/2005, maka susunan pimpinan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas



Brawijaya sebagai berikut, Dekan Dr. Suhadak, M.Ec.; Pembantu Dekan I Dr. Sumartono, M.S.; Pembantu Dekan II Drs. Choirul Saleh M.Si dan Pembantu Dekan III Drs. Bambang Santoso Haryono, M.S.

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No.030/SK/2006 tanggal 27 Pebruari 2006 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana Universitas Brawijaya pengelolaannya dipindah dari Program Pascasarjana Universitas Brawijaya ke Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, sejak Semester Ganjil 2006/2007, September 2006. Program Magister dan Doktor telah menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai instansi publik/privat baik di dalam maupun di luar negeri.

Dalam perkembangan berikutnya Program Magister Ilmu Administrasi Negara/Publik telah mengembangkan *Tailor Made, Double Degree Master of Public Administration (MPA)* dan Pemberdayaan Masyarakat yang bekerjasama dengan BAPPENAS dan Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia. Untuk Double Degree dirintis kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Jepang, yaitu Takushoku University (Tokyo), Tohoku University (Tokyo), Keio University (Tokyo), Ritsumeikan University (Kyoto), Ritsumeikan Asia Pacific University-APU (Kyoto) dan GRIPS University (Tokyo), sehingga mahasiswa akan memperoleh 2 gelar sekaligus dari Fakultas Ilmu Administrasi dan Perguruan Tinggi di Jepang.

Pada tahun 2007 susunan pimpinan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya terjadi pergantian pada tingkat Pembantu Dekan. Selanjutnya susunan pimpinan sebagai berikut: selaku Dekan Prof. Dr. Suhadak, M.Ec, Pembantu

Dekan I Dr. Endang Siti Astuti M.Si, Pembantu Dekan II Dr. Zainul Arifin, M.S dan Pembantu Dekan III Dr. M.R. Khairul Muluk, S.Sos, M.Si.

Pada tahun 2009 susunan pimpinan FIA Universitas Brawijaya terjadi perubahan, dengan susunan sebagai berikut: Dekan Prof. Dr. Sumartono,MS, Pembantu Dekan I Dr. Bambang Supriono,MS, Pembantu Dekan II Dr. Zainul Arifin,MS dan Pembantu Dekan III Drs. Heru susilo, MA.

### **Visi dan Misi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

#### **1. Visi Fakultas Ilmu Administrasi**

Visi Fakultas Ilmu Administrasi adalah menjadi lembaga pendidikan ilmu administrasi yang bermutu dan diakui oleh masyarakat luas di dalam dan luar negeri

#### **2. Misi Fakultas Ilmu Administrasi.**

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi, baik pendidikan dan pengajaran, penelitian, maupun pengabdian pada masyarakat;
- b) Menciptakan etos Ilmu Administrasi di tengah masyarakat dan memperkuat posisi alumni di tengah pasar kerja
- c) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen dan pengelolaan fakultas

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Deskripsi Data

Kuesioner yang disebar dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 buah yang ditujukan untuk Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Administrasi yang menggunakan internet. Penyebaran kuesioner dilakukan dalam waktu 1 minggu, dimana peneliti menyebarkan secara langsung kepada responden. Penyebaran kuesioner dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2013 sampai 19 Februari 2013. Jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 67 buah atau 100 % kembali. Kuesioner yang telah dikembalikan kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Setelah dilakukan tabulasi data, maka jawaban dari responden dapat dikelompokkan ke dalam 4 kelompok yaitu berdasarkan jenis kelamin responden, golongan pekerjaan responden, *search engine* yang sering digunakan oleh responden, dan pemanfaatan internet.

#### b. Deskripsi Responden

Berdasarkan tabulasi data yang dilakukan, dari 67 kuesioner yang dianalisis diperoleh gambaran responden yang secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Penggunaan Internet Dalam Menyelesaikan Tugas Pekerjaan

Berdasarkan kuesioner yang telah di berikan kepada responden, diperoleh jawaban responden mengenai penggunaan teknologi internet untuk menunjang pekerjaan yang dilakukan, dari 67 responden yang diberikan kuesioner,

keseluruhan mengatakan bahwa internet membantu menyelesaikan tugas pekerjaan. Hal ini diperkuat dengan jawaban responden terhadap 3 variabel yang terdapat dalam penelitian ini, variabel manfaat mempunyai rata-rata terbesar dari pada variabel yang lain. Dengan besarnya manfaat yang dirasakan responden akan menggunakan internet untuk membantu pekerjaannya.

## 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pemanfaatan Internet

Hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden, diperoleh gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dan pemanfaatan internet sebagai berikut:

**Tabel 7 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pemanfaatan Internet**

**Jenis Kelamin \* Pemanfaatan Internet Crosstabulation**

			Pemanfaatan Internet			Total
			Sending e-mail	Browsing dan download	Upload	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	18	20	3	41
		% of Total	26.9%	29.9%	4.5%	61.2%
	Perempuan	Count	4	8	14	26
		% of Total	6.0%	11.9%	20.9%	38.8%
Total		Count	22	28	17	67
		% of Total	32.8%	41.8%	25.4%	100.0%

Sumber : Data Diolah, 2013

Tabel 7 menunjukkan bahwa terdapat 18 responden (26,9%) berjenis kelamin laki-laki dan 4 responden (11,36%) berjenis kelamin perempuan yang menggunakan *e-mail*, 20 responden (29,9%) berjenis kelamin laki-laki dan 8

responden (11,9%) berjenis kelamin perempuan yang menggunakan *browsing* dan *download*, 3 responden (4,5%) berjenis kelamin laki-laki, dan 14 responden (20,9%) berjenis kelamin perempuan yang melakukan *upload*.

### 3. Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan *Search Engine* yang Sering di Akses.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden, diperoleh gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dan *Search Engine* yang sering diakses sebagai berikut:

**Tabel 8 Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan *Search Engine* yang Sering Diakses**

Jenis Kelamin * Search Engine Crosstabulation						
Jenis Kelamin		Search Engine				Total
		Google.com	Yahoo.com	Babylon.com	Amazon.com	
Laki-laki	Count	26	12	1	2	41
	% of Total	38.8%	17.9%	1.5%	3.0%	61.2%
Perempuan	Count	6	15	5	0	26
	% of Total	9.0%	22.4%	7.5%	.0%	38.8%
Total	Count	32	27	6	2	67
	% of Total	47.8%	40.3%	9.0%	3.0%	100.0%

Sumber : Data Diolah, 2013

Tabel 8 menunjukkan jawaban responden mengenai search engine yang sering digunakan untuk menunjang pekerjaan sehari-hari. Data menunjukkan bahwa 26 responden laki-laki atau (38,8%) dan 6 responden perempuan atau

(9,0%) menggunakan Google.com, 12 responden laki-laki atau (17,9%) dan 15 responden perempuan atau (22,4%) menggunakan Yahoo.com, 1 responden laki-laki atau (1,5%) dan 5 responden perempuan atau (7,5%) menggunakan Babylon.com, 2 responden laki-laki atau (3,0%) menggunakan Amazon.com.

#### 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pangkat atau Golongan Pekerjaan

**Tabel 9 Deskripsi Responden Berdasarkan Pangkat Karyawan**

Golongan	Jenis Kelamin			
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
Ia	0	0,00	0	0,00
Ib	0	0,00	0	0,00
Ic	2	2,99	1	1,49
Id	4	5,97	1	1,49
IIa	5	7,46	6	8,96
IIb	3	4,48	2	2,99
IIc	3	4,48	0	0,00
IId	3	4,48	0	0,00
IIIa	4	5,97	0	0,00
IIIb	3	4,48	4	5,97
IIIc	0	0,00	1	1,49
IIId	2	2,99	1	1,49
IVa	0	0,00	0	0,00
IVb	0	0,00	1	1,49
IVc	0	0,00	0	0,00
IVd	0	0,00	0	0,00
Honorer	12	17,91	9	13,43
Jumlah	41	61,19403	26	38,80597

Sumber : Data diolah 2013

Tabel 9 menunjukkan data responden mengenai pembagian jenis kelamin berdasarkan golongan pekerjaan, terdapat 2 responden laki-laki (2,99%) dan 1 responden perempuan (1,49%) bergolongan Ic, 4 responden laki-laki (5,97%) dan 1 responden perempuan (1,49%) bergolongan Id, 5 responden laki-laki (7,46%) dan 6 responden perempuan (8,96%) bergolongan IIa, 3 responden laki-laki

(4,48%) 2 responden perempuan (2,99%) bergolongan IIB, 3 responden laki-laki (4,48%) bergolongan IIC, 3 responden laki-laki (4,48%) bergolongan IID, 4 responden laki-laki (5,97%) bergolongan IIIA, 3 responden laki-laki (4,48%) 4 responden perempuan (5,96%) bergolongan IIIB, 1 responden laki-laki (1,49%) bergolongan IIIC, 2 responden laki-laki (2,94%) 1 responden perempuan (1,49%) bergolongan IIID, 1 respnden perempuan (1,49) bergolongan IVB, 12 responden laki-laki (17,91%) dan 9 responden perempuan (13,43%) bergolongan gaji honorer.

### c. Gambaran Variabel yang Diteliti

#### 1. Distribusi Frekuensi Variabel Kemanfaatan Penggunaan Internet (X)

Terdapat lima item pertanyaan yang diberikan kepada responden mengenai variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

**Tabel 10 Distribusi Frekuensi Variabel Kemanfaatan Penggunaan Internet (X)**

Item	5		4		3		2		1		Jumlah		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
X <sub>1.1</sub>	27	40.30	23	34.33	13	19.40	4	5.97	0	0.00	67	100	4.09
X <sub>1.2</sub>	22	32.84	31	46.27	7	10.45	6	8.96	1	1.49	67	100	4.00
X <sub>1.3</sub>	23	34.33	28	41.79	11	16.42	5	7.46	0	0.00	67	100	4.03
X <sub>1.4</sub>	17	25.37	35	52.24	10	14.93	4	5.97	1	1.49	67	100	3.94
X <sub>1.5</sub>	17	25.37	19	28.36	27	40.30	4	5.97	0	0.00	67	100	3.73
											67	100	3.96

Sumber : Data Diolah 2013

Keterangan :

- 5 : Sangat Setuju
  - 4 : Setuju
  - 3 : Netral
  - 2 : Tidak Setuju
  - 1 : Sangat Tidak Setuju
- $X_{1,1}$  : Efisiensi Pekerjaan  
 $X_{1,2}$  : Meningkatkan Kinerja  
 $X_{1,3}$  : Memudahkan Pekerjaan  
 $X_{1,4}$  : Efektivitas Pekerjaan  
 $X_{1,5}$  : Kontrol Pekerjaan

Berdasarkan tabel 10 mengenai distribusi variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet, item efisiensi pekerjaan dapat diketahui bahwa dari 67 responden terdapat 27 responden atau 40,30% menyatakan sangat setuju menggunakan internet dapat menyelesaikan tugas pekerjaan lebih cepat. 23 responden atau 34,33% yang menyatakan setuju, 13 responden atau 19,40% menyatakan netral dan 4 responden atau 5,97% menyatakan tidak setuju serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Menggunakan internet meningkatkan kualitas pekerjaan seperti yang terlihat pada item kedua, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 responden atau 32,84%, yang menyatakan setuju sebanyak 31 responden atau 46,27%, yang menyatakan netral sebanyak 7 responden atau 10,45%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden atau 8,96%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,49%.

Item ketiga yaitu menggunakan internet dapat menjadikan pekerjaan lebih mudah dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden atau 34,33%, yang menyatakan setuju sebanyak 28 responden atau 41,79%, yang menyatakan netral sebanyak 11 responden atau 16,42%, yang



menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 7,46%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Menggunakan internet dapat meningkatkan efektifitas kerja dapat diketahui berdasarkan item keempat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden atau 25,37%, yang menyatakan setuju sebanyak 35 responden atau 52,24%, yang menyatakan netral sebanyak 10 responden atau 14,93%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 5,97%, dan 1 responden atau 1,49% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Item kelima yaitu menggunakan internet memberi kontrol yang lebih terhadap pekerjaan dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden atau 25,37%, yang menyatakan setuju sebanyak 19 responden atau 28,36%, yang menyatakan netral sebanyak 27 responden atau 40,30%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 5,97%, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Total rata-rata dari variabel kemanfaatan ini yaitu 3,96 yang artinya responden merasa dalam penggunaan internet mempunyai manfaat untuk membantu pekerjaan yang di lakukan, sehingga menjadi mudah, efektif dan efisien.

## **2. Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Pengguna Internet(Z)**

Terdapat tiga item pertanyaan yang diberikan kepada responden mengenai variabel sikap pengguna internet. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

**Tabel 11 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Pengguna Internet (Z)**

Item	5		4		3		2		1		Jumlah		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
Z <sub>1.1</sub>	20	29.85	24	35.82	15	22.39	8	11.94	0	0.00	67	100	3.84
Z <sub>1.2</sub>	17	25.37	24	35.82	23	34.33	3	4.48	0	0.00	67	100	3.82
Z <sub>1.3</sub>	14	20.90	25	37.31	16	23.88	12	17.91	0	0.00	67	100	3.61
													3.76

Sumber : Data Diolah 2013

Keterangan :

5 : Sangat Setuju

4 : Setuju

3 : netral

2. : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

Z<sub>1.1</sub> : Perasaan Senang

Z<sub>1.2</sub> : Perasaan Nyaman

Z<sub>1.3</sub> : Sikap Menerima

Item perasaan senang (Z<sub>1.1</sub>) sejumlah 20 responden atau 29,85% menyatakan sangat setuju, sebanyak 24 responden atau 35,82% menyatakan setuju, 15 responden atau 22,39% menyatakan netral, sebanyak 8 responden atau 11,94% menyatakan tidak setuju, serta tidak ada jawaban responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pada pernyataan responden mengenai perasaan nyaman ketika menggunakan internet dalam melakukan pekerjaan sehari-hari (Z<sub>1.2</sub>), dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden atau 25,37%, yang menyatakan setuju sebanyak 24 responden atau 35,82%, yang menyatakan netral sebanyak 23 responden atau 34,33%, yang

menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 4,48%, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Item sikap menerima ( $Z_{1.3}$ ) sejumlah 14 responden atau 20,90% menyatakan sangat setuju, sebanyak 25 responden atau 37,31 % menyatakan setuju , sebanyak 16 responden atau 23,88% menyatakan netral, sebanyak 12 responden atau 17,91% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Total rata-rata dari variabel sikap yaitu 3,76 yang artinya responden mempunyai sikap yang positif seperti perasaan senang, perasaan nyaman, dan sikap menerima saat menggunakan internet dalam menunjang pekerjaan yang dilakukan.

### 3. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Perilaku Menggunakan Internet (Y)

Terdapat tiga item pertanyaan yang diberikan kepada responden mengenai variabel minat perilaku menggunakan internet. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

**Tabel 12 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Perilaku Menggunakan Internet (Y)**

Item	5		4		3		2		1		Jumlah		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
Y <sub>1.1</sub>	14	20.90	26	38.81	19	28.36	8	11.94	0	0.00	67	100	3.69
Y <sub>1.2</sub>	13	19.40	30	44.78	21	31.34	2	2.99	1	1.49	67	100	3.78
Y <sub>1.3</sub>	14	20.90	26	38.81	19	28.36	7	10.45	1	1.49	67	100	3.67
													3.71

Sumber: Data Diolah 2013

Keterangan :

5 : Sangat Setuju

4 : Setuju

3 : Netral

2. : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

$Y_{1,1}$  : Kesempatan Menggunakan

$Y_{1,2}$  : Saran dari Orang Lain

$Y_{1,3}$  : Motivasi Tetap Menggunakan

Item kesempatan menggunakan ( $Y_{1,1}$ ) sebanyak 14 responden atau 20,90% menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 38,81% menyatakan setuju, sebanyak 19 responden atau 28,36% menyatakan netral, sebanyak 8 responden atau 11,94% menyatakan tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Menggunakan internet karena saran dari karyawan lain ( $Y_{1,2}$ ) pada item kedua dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden atau 19,40%, yang menyatakan setuju sebanyak 30 responden atau 44,78%, yang menyatakan netral sebanyak 21 responden atau 31,34%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,99%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,49%.

Mempunyai motivasi tinggi menggunakan internet ( $Y_{1,3}$ ) terkait pekerjaan dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden atau 20,90%, yang menyatakan setuju sebanyak 26 responden atau 38,81%, yang menyatakan netral sebanyak 19 responden atau 28,36%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 10,45%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,49%.

Total rata-rata dari variabel minat yaitu 3,71 yang artinya adalah responden mempunyai minat dalam menggunakan internet karena responden merasa mempunyai manfaat yang dirasakan, karena manfaat tersebut responden akan selalu menggunakan internet setiap kali ada kesempatan dan akan memotivasi dirinya untuk selalu menggunakan internet.

## 2. Perhitungan Analisis Path

- a. Hasil perhitungan analisis persepsi kemanfaatan penggunaan internet terhadap sikap pengguna internet dapat dilihat dalam Tabel 12.

**Tabel 13 Hasil koefisien path I (X terhadap Z)**

Variabel bebas	Standardized	Probabilitas	Keterangan
	koefisien beta		
X	0.738	0.000	Signifikan
Variabel terikat	Z		
R	: 0,738		
R square (R <sup>2</sup> )	: 0,545		
Adjusted R square	: 0,538		
Probabilitas F	: 0,000		

Sumber: lampiran 4

Berdasarkan hasil analisis koefisien path I pada tabel 13 antara variabel X terhadap variabel Z, maka diperoleh nilai probabilitas F sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) antara persepsi kemanfaatan penggunaan internet (X) terhadap sikap pengguna internet (Z) dapat diterima.

Besarnya sumbangan (kontribusi) variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet dilihat dari nilai *R Square* yaitu sebesar 0,545. Artinya bahwa 54,5% variabel sikap pengguna internet akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet (X). Sedangkan sisanya 45,5% variabel sikap pengguna internet akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Adapun pengujian secara parsial pertama adalah pengaruh variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet (X) terhadap variabel sikap pengguna internet (Z). Dari hasil perhitungan secara parsial variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel sikap pengguna internet (Z) pada tingkat kesalahan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) apabila variabel lain diasumsikan konstan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0,738 dengan probabilitas *t* sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka secara parsial variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu sikap pengguna internet (Z).

## b. Hasil Perhitungan Analisis Kemanfaatan Penggunaan Internet Dan Sikap Pengguna Internet Terhadap Minat Perilaku Menggunakan Internet

Tabel 14 Hasil koefisien path II (X terhadap Y)

Variabel bebas	Standardized	Probabilitas	Keterangan
	koefisien beta		
X	0.818	0.000	Signifikan
Variabel terikat	Y		
R	: 0,818		
R square (R2)	: 0,669		
Adjusted R square	: 0,664		
Probabilitas F	: 0,000		

Sumber : lampiran 4

Berdasarkan Tabel 14 dapat diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet dan sikap pengguna internet terhadap minat perilaku menggunakan internet. Dari hasil uji koefisien path pada Tabel 14 didapatkan nilai probabilitas F sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) antara persepsi kemanfaatan penggunaan internet (X) terhadap minat perilaku menggunakan internet (Y) dapat diterima.

Besarnya sumbangan (kontribusi) variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet (X) terhadap minat perilaku menggunakan internet (Y) dapat dilihat dari nilai *R Square* yaitu sebesar 0,669. Artinya bahwa 66,9% variabel minat perilaku menggunakan internet akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu persepsi kemanfaatan penggunaan internet (X). Sedangkan sisanya 33,1% variabel minat perilaku menggunakan internet akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Adapun pengujian secara parsial pengaruh variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet (X) terhadap variabel minat perilaku menggunakan internet (Y). Dari hasil perhitungan secara parsial variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat perilaku menggunakan internet (Y) pada tingkat kesalahan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) apabila variabel lain diasumsikan konstan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0,818 dengan nilai probabilitas t sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka secara parsial variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat perilaku menggunakan internet (Y).

### c. Hasil Perhitungan Analisis Sikap Pengguna Internet Terhadap Minat Perilaku Menggunakan Internet

**Tabel 15 Hasil koefisien path III (Z terhadap Y)**

Variabel bebas	Standardized	Probabilitas	Keterangan
	koefisien beta		
Z	0.723	0.000	Signifikan
Variabel terikat	Y		
R	: 0,723		
R square (R <sup>2</sup> )	: 0,522		
Adjusted R square	: 0,515		
Probabilitas F	: 0,000		

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 14 dapat diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel sikap pengguna internet terhadap minat perilaku menggunakan internet. Dari hasil uji koefisien path pada tabel 14 didapatkan nilai probabilitas F sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang



signifikan secara bersama-sama (simultan) sikap pengguna internet (Z) terhadap minat perilaku menggunakan internet (Y) dapat diterima.

Besarnya sumbangan (kontribusi) variabel sikap pengguna internet (Z) terhadap minat perilaku menggunakan internet (Y) dapat dilihat dari nilai *R Square* yaitu sebesar 0,522. Artinya bahwa 52,2% variabel minat perilaku menggunakan internet akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu sikap pengguna internet (Y). Sedangkan sisanya 47,8% variabel minat perilaku menggunakan internet akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Adapun pengujian secara parsial pengaruh variabel sikap pengguna internet (Z) terhadap variabel minat perilaku menggunakan internet (Y). Dari hasil perhitungan secara parsial variabel sikap pengguna internet (Z) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat perilaku menggunakan internet (Y) pada tingkat kesalahan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) apabila variabel lain diasumsikan konstan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0,723 dengan nilai probabilitas t sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka secara parsial variabel sikap pengguna internet (Y) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat perilaku menggunakan internet (Z).

#### **a. Pengaruh Tidak Langsung**

Pengaruh tidak langsung antara variabel kemanfaatan (X) terhadap variabel minat perilaku menggunakan internet (Y) melalui sikap pengguna internet (Z) dapat dihitung sebagai berikut:

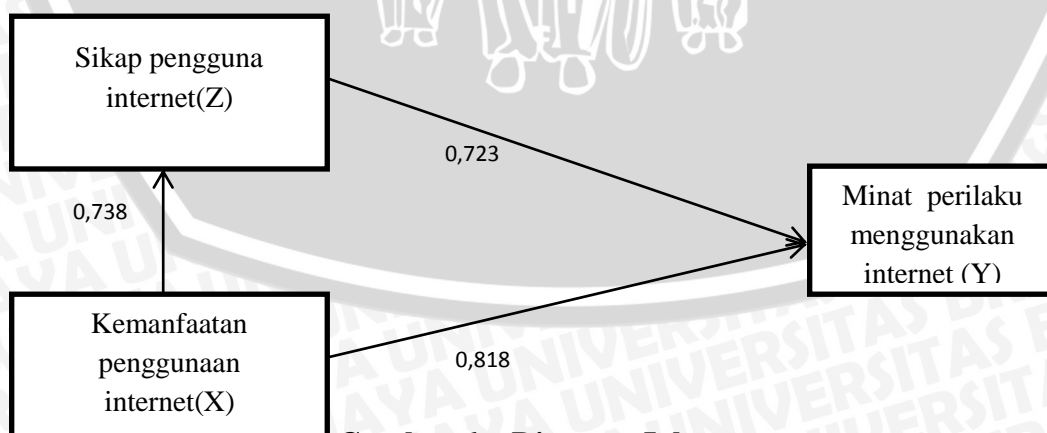
$(P1)(P3) = (0,738)(0,723) = 0,533743$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh tidak langsung X terhadap Z melalui Y sebesar 0,533743.

### b. Pengaruh Total

Besarnya pengaruh total variabel kemanfaatan (X) terhadap variabel minat perilaku menggunakan internet (Y) menghasilkan pengaruh sebesar 1,352 ( $0,818 + 0,533743$ ).

Berdasarkan perhitungan pengaruh secara parsial antara variabel kemanfaatan (X) terhadap variabel minat perilaku menggunakan internet (Y) melalui variabel sikap pengguna internet (Z), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel kemanfaatan terhadap variabel minat perilaku menggunakan internet (Y) melalui variabel sikap pengguna internet (Z), dengan persepsi kemanfaatan penggunaan internet (X) yang memiliki pengaruh tidak langsung sebesar 0,53461.

Dari dua koefisien path yang ditunjukkan dengan Tabel 12, Tabel 13, dan Tabel 14, maka dapat dibuat model diagram jalurnya sebagai berikut:



Gambar 6 : Diagram Jalur

Sumber : Data diolah 2013

Keterangan :

$$Z = 0,738 X$$

$$Y = 0,818 X$$

$$Y = 0,723 Z$$

### 3. Pembahasan

#### a. Variabel Persepsi Kemanfaatan (X)

Variabel persepsi kemanfaatan (X) dalam menggunakan internet pada tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya secara keseluruhan mempunyai nilai yang baik. Responden mempunyai nilai manfaat yang sangat tinggi dalam menggunakan internet untuk melakukan pekerjaannya, meskipun terdapat unsur hiburan dalam menggunakan internet, akan tetapi karyawan lebih cenderung merasakan manfaat dalam menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas, karena dilingkungan FIA pada saat jam efektif kantor dari pukul 08.00-16.00 WIB tidak dapat membuka situs-situs hiburan seperti facebook, tweeter, youtube, dan sosial networking lainnya.

Nilai *mean* variabel X sebesar 3,96 terletak pada interval  $>3,4 - 4,2$ , yang berarti responden setuju bahwa terdapat nilai manfaat dalam menggunakan internet untuk menunjang pekerjaan yang dilakukan. Melihat dari indikator efisiensi pekerjaan ( $X_{1.1}$ ) memiliki nilai *mean* tertinggi sebesar 4,09 terletak pada interval  $>3,4 - 4,2$ , yang berarti responden setuju bahwa terdapat nilai manfaat dalam menggunakan internet sehingga mendapatkan nilai efisiensi dalam menunjang pekerjaan yang dilakukan. Indikator meningkatkan kinerja ( $X_{1.2}$ )

memiliki nilai *mean* sebesar 4,00 yang terletak pada interval  $>3,4 - 4,2$ , yang berarti responden setuju bahwa menggunakan internet dapat meningkatkan kinerja. Indikator memudahkan pekerjaan ( $X_{1,3}$ ) memiliki nilai *mean* sebesar 4,03 yang terletak pada interval  $>3,4 - 4,2$ , yang berarti responden setuju bahwa dengan menggunakan internet dapat memudahkan pekerjaan. Indikator efektivitas pekerjaan ( $X_{1,4}$ ) mempunyai nilai *mean* 3,94 yang terletak pada interval  $>3,4 - 4,2$ , yang berarti bahwa responden setuju dengan menggunakan internet dapat menjadikan pekerjaan lebih efektif. Indikator kontrol pekerjaan ( $X_{1,5}$ ) mempunyai nilai *mean* 3,73 yang terletak pada interval  $>3,4 - 4,2$ , yang berarti responden setuju bahwa menggunakan internet mempunyai kontrol tersendiri dalam pekerjaan yang dilakukan.

#### **b. Variabel Sikap Pengguna (Z)**

Variabel sikap pengguna internet (Z) mempunyai nilai *mean* 3,76 yang terletak pada interval  $>3,4 - 4,2$  yang berarti bahwa sikap responden baik atau setuju dalam menggunakan internet untuk menunjang pekerjaan. Melihat dari indikator perasaan senang ( $Z_{1,1}$ ) memiliki nilai *mean* sebesar 3,84 yang terletak pada nilai interval  $>3,4 - 4,2$  yang berarti sikap responden merasa senang disaat menggunakan internet dalam melakukan pekerjaan. Indikator perasaan nyaman ( $Z_{1,2}$ ) memiliki nilai *mean* sebesar 3,82 yang terletak pada nilai interval  $>3,4 - 4,2$ , yang berarti bahwa sikap responden merasa nyaman disaat menggunakan internet untuk menunjang pekerjaan. Indikator sikap menerima ( $Z_{1,3}$ ) memiliki nilai *mean* sebesar 3,61 yang terletak pada nilai interval  $>3,4 - 4,2$ , yang berarti bahwa

responden menerima dengan adanya penggunaan internet untuk menunjang pekerjaannya.

### c. Variabel Minat Perilaku Menggunakan (Y)

Variabel minat perilaku menggunakan internet (Y) mempunyai nilai *mean* sebesar 3,71 yang terletak pada nilai interval  $>3,4 - 4,2$ , yang berarti bahwa minat perilaku menggunakan internet dalam melakukan pekerjaan termasuk baik. Melihat dari indikator kesempatan menggunakan ( $Y_{1.1}$ ) mempunyai nilai *mean* 3,69 yang terletak pada nilai interval  $>3,4 - 4,2$ , yang berarti responden mempunyai kesempatan menggunakan internet untuk menunjang pekerjaan. Indikator saran dari orang lain ( $Y_{1.2}$ ) mempunyai nilai *mean* sebesar 3,78 yang terletak pada nilai interval  $>3,4 - 4,2$ , berarti bahwa dalam menggunakan internet, responden mendapatkan saran dari orang lain. Indikator motivasi tetap menggunakan ( $Y_{1.3}$ ) mempunyai nilai *mean* sebesar 3,67 yang terletak pada nilai interval  $>3,4 - 4,2$ , berarti bahwa responden memiliki motivasi tetap menggunakan internet dalam menunjang pekerjaannya.

### d. Pembahasan Hipotesis 1

Pada variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel sikap pengguna internet (Z) pada tingkat kesalahan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) apabila variabel lain diasumsikan konstan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0,738 dan probabilitas t sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka secara parsial variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu sikap pengguna internet (Z). Dalam persepsi

kemanfaatan *user* ataupun pengguna akan menggunakan internet apabila terdapat nilai manfaat dalam penggunaan internet, apabila nilai manfaat sudah didapatkan maka akan mempengaruhi sikap pengguna baik perasaan senang, perasaan nyaman, dan sikap menerima dalam penggunaan internet. Begitu pula yang terjadi pada responden dalam menggunakan internet untuk melakukan pekerjaannya, karena terdapat nilai manfaat sehingga dapat menunjang pekerjaan lebih efektif dan efisien. Dengan didapkannya nilai manfaat dalam menggunakan internet maka akan mempengaruhi sikap sehingga merasa senang, nyaman, dan menerima dalam menggunakan internet untuk menunjang pekerjaan sehari-hari.

Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Albert dan Gustin (2010) dimana persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan pada sikap pengguna internet. Sedangkan pada penelitian ini persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna internet, responden merasakan sebuah manfaat saat menggunakan internet sehingga responden merasa enjoy, senang, dan menunjukkan sikap menerima.

#### e. Pembahasan Hipotesis 2

Variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat perilaku menggunakan internet (Y) pada tingkat kesalahan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) apabila variabel lain diasumsikan konstan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0,818 dengan nilai probabilitas t sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka secara parsial variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat perilaku menggunakan internet

(Y). Dalam persepsi kemanfaatan *user* ataupun pengguna akan menggunakan internet apabila terdapat nilai manfaat dalam penggunaan internet, apabila nilai manfaat sudah didapatkan maka akan mempengaruhi minat perilaku pengguna untuk tetap melakukan penggunaan internet. Begitu pula pada Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, menggunakan internet dalam pekerjaannya karena terdapat nilai manfaat sehingga mempengaruhi minat perilaku untuk tetap menggunakan internet demi menunjang pekerjaannya.

Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Albert dan Gustin (2010) dimana sikap pengguna tidak berpengaruh terhadap minat perilaku, sedangkan pada penelitian ini sikap pengguna berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku. Dengan perasaan enjoy dan senang yang dimiliki oleh responden maka akan mempengaruhi minat perilaku untuk menggunakan internet.

#### f. Pembahasan Hipotesis 2

Variabel sikap pengguna internet (Z) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat perilaku menggunakan internet (Y) pada tingkat kesalahan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) apabila variabel lain diasumsikan konstan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0,723 dengan nilai probabilitas  $t$  sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka secara parsial variabel sikap pengguna internet (Z) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat perilaku menggunakan internet (Y). Apabila *user* sebagai pengguna internet merasa senang, nyaman dan menerima penggunaan internet maka akan

mempengaruhi minat *user* untuk tetap menggunakan. Begitu pula yang terjadi pada responden, responden akan menggunakan internet dalam pekerjaannya apabila merasa senang, nyaman, dan menerima penggunaan internet maka akan mempengaruhi minat perilaku untuk tetap menggunakan internet demi menunjang pekerjaannya.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Albert dan Gustin (2010) dimana persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku, responden akan menggunakan suatu teknologi apabila teknologi tersebut mempunyai manfaat, begitu pula yang dirasakan oleh tenaga kependidikan di Fakultas Ilmu Administrasi, responden akan tetap menggunakan internet apabila internet tersebut mempunyai dampak positif. Dengan adanya manfaat atau dampak positif yang dirasakan maka akan mempengaruhi minat responden untuk tetap menggunakan sehingga akan membantu pekerjaan yang dilakukan.